

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pendidikan kewirausahaan pada jenjang pendidikan TK adalah menanamkan sikap, mental dan jiwa kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sama dengan pendidikan karakter hanya dalam pelaksanaannya pendidikan kewirausahaan lebih menekankan pada kemampuan keterampilan (*life skill*).
2. Program pendidikan di TK Tsabitha adalah menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang berlandaskan pendidikan agama, anak dirutinkan untuk sholat dhuha setiap hari kamis dan jum'at, kebiasaan menabung dan membayar infak serta melalui pembelajaran aktif/*Active Learning*. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dijawab melalui proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dengan berdagang bukanlah pelanggaran HAM. Karena tidak membebani anak dan tidak membuat anak bermasalah. Jika kita melihat etnis Cina, mereka berhasil karena sejak usia dini sudah dikenalkan dengan dunia usaha dan mereka menjadi pribadi yang tangguh secara ekonomi walaupun berada di perantauan (negeri orang).
3. Melalui pembelajaran aktif telah membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak harus memerlukan sumber dan dana yang besar, yang diperlukan adalah kreatifitas guru. Taman Kanak-Kanak Tsabitha Sejahtera, walaupun berada di lingkungan masyarakat menengah kebawah dengan kemampuan ekonomi para orangtua yang terbatas, pendidikan kewirausahaan

dapat melaksanakan pendidikan kewirausahaan tanpa membebani para orangtua. Melalui pembelajaran aktif/ *active learning* sumber belajar dapat memanfaatkan lingkungan sekitar yang dekat dengan anak. Karena pada prinsipnya dalam pembelajaran aktif, stimulus dan respon anak didik diperkuat dan diperlancar sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan. Dengan memberikan strategi *active learning* /belajar aktif pada anak didik dapat membantu ingatan (memory) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

B. Saran

Penelitian ini memang banyak kekurangannya terutama dalam kajian literaturnya.

Peneliti berharap :

1. Tersedianya buku yang membahas pentingnya pendidikan kewirausahaan khusus untuk anak usia dini.
2. Pemerintah, telah banyak memberikan pelatihan kewirausahaan. Tapi pelatihan pendidikan kewirausahaan khusus untuk anak usia dini belum tersentuh. Berbeda dengan pelatihan pendidikan karakter, pelatihan pendidikan karakter sering dilaksanakan di berbagai tingkatan pendidikan.